

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2016).

Desain penelitian ini adalah penelitian survei dimana mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian mengambil beberapa objek dengan cara pengambilan data variabel diambil sekali pada saat yang bersamaan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri III. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang

memiliki balita yang pernah menderita demam tahun 2020 yang tercatat di puskesmas kediri III. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh, 2018). Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden yang memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskemas Kediri III, jumlah balita yang menderita demam pada tahun 2020 sebanyak 92 orang. Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki anak balita dan pernah menderita demam
- 2) Ibu yang tinggal serumah dengan anaknya
- 3) Daerah tempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kediri III

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang tidak bisa baca tulis

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : populasi

e : derajat toleransi (di tentukan 0,05 atau 5%)

Sesuai hasil penghitungan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin, peneliti mendapatkan hasil jumlah sampel penelitian minimal sebanyak 74,7 dalam hal ini peneliti akan menggunakan sebanyak 75 orang responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,1^2)} = 74,7$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *non probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Teknik *non probability* sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel . Metode *purposive sampling* disebut juga judgement sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 75 orang responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk tujuan tertentu, biasanya setelah objek penelitian ditentukan dan

instrument pengumpulannya disiapkan (Nazamuddin, 2020). Data primer dari penelitian ini yaitu :

- 1) Data karakteristik Ibu meliputi : nama, umur, pendidikan,
- 2) Data tingkat pengetahuan Ibu tentang penanganan demam pada balita

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain selain pihak yang menggunakan (Nazamuddin, 2020). Data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- 1) Data anak balita yang pernah menderita demam pada tahun 2020 yang didapatkan dari data Puskesmas Kediri III.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh, 2018). Pengumpulan data penelitian ini dengan cara melakukan survey lalu responden mengisi kuesioner. Kuisisioner ini dibuat sendiri oleh peneliti. Langkah langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing peneliti mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang

pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat permohonan izin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan
- f. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan
- g. Meneruskan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Kediri III.
- h. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- i. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden terkait penelitian,serta meminta persetujuan responden.
- j. Menyebarkan kuesioner pada responden. Responden diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada dilembar kuisoner
- k. Setelah hasil penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengumpulan data

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam dalam proses pengumpulan data penelitian ini yakni menggunakan kuisisioner pertanyaan tertutup dengan jumlah pernyataan yaitu 30 soal. Kuisisioner tersebut langsung dibuat oleh peneliti sendiri dan disebarakan kepada 30 responden yang memiliki balita di Banjar Batan Buah untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita. Penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita digunakan *skala Guttman*, skala ini merupakan skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah dan seterusnya. Pada *skala guttman* hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negative seperti tidak setuju, salah atau tidak pernah diberi skor 0 (Mamik, 2015).

Lembar kuisisioner dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama mengenai karakteristik umum responden dan yang kedua mengenai kuisisioner tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam. Sebelum kuisisioner ini diberikan kepada responden, kuisisioner akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 30 Ibu yang memiliki anak balita di Banjar Batan Buah. Kuisisioner ini terdiri dari 30 item pernyataan. Butir item pernyataan dikatakan valid atau fasih apabila r hitung $>$ r tabel, menyatakan bahwa adanya korelasi antara skor item dan skor total. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai

Cronbach Alpha > 0,6. Kuisisioner ini di uji validitas dan reliabelitas menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences* versi 25.

a. Uji validitas

Uji validitas pada kuesioner sebelum diberikan pada responden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesioner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Penentuan r tabel dengan menggunakan pedoman r tabel (*degree of freedom*), dalam penelitian ini jumlah (n) sebanyak 30 orang responden. Berdasarkan kriteria dengan ketentuan *degree of freedom* yang sudah di dapat $df = 28$ dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,374. Penelitian dapat di katakan **valid** apabila nilai r hitung > r tabel, **tidak valid apabila** nilai r hitung < r tabel. (Yusup, 2018). Kuisisioner yang diberikan kepada 30 Ibu yang memiliki anak balita di Banjar Batan Buah. Kuisisioner ini terdiri dari 30 item pernyataan yang disebarakan melalui daring. Butir item pernyataan dikatakan valid atau fasih apabila r hitung > r tabel, menyatakan bahwa adanya korelasi antara skor item dan skor total.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran

dilakukan secara berulang kali. Uji reliabilitas menggunakan uji alpha cronbach dengan nilai α cronbach = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan reliable ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ cronbach (Yusup, 2018). Kuisisioner yang diberikan kepada 30 Ibu yang memiliki anak balita di Banjar Batan Buah. Kuisisioner ini terdiri dari 30 item pernyataan yang disebarikan melalui daring. Untuk uji reliabilitas pada kuisisioner yang digunakan menunjukkan bahwa $r = 0,81$ yang berarti $r > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid dan reliabel dengan jumlah pernyataan yaitu 30 pernyataan

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: melakukan pemeriksaan

ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti.

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan kualitas satu variabel pada suatu waktu tertentu. Data-data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), dan ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentang, dan kuartil) (Ahyar *et al.*, 2020). Analisis yang digambarkan yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategorinya. Pada penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita menggunakan skala Guttman, karena dalam kuisioner yang digunakan yakni pertanyaan tertutup (*close-ended questions*), dapat memberikan jawaban yang tegas dan past (A. Wibowo, 2014). Bila pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar di berikan nilai 1, dan salah di beri nilai 0, kemudian apabila pertanyaan dalam bentuk negatif, maka jawaban benar diberi nilai 0, dan salah diberi nilai 1.

Menurut (Notoatmodjo, 2012), bahwa untuk mengetahui suatu kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat menjadi 3 tingkat :

- a. Baik : jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100 %
- b. Cukup : jika pertanyaan dijawab dengan benar 56-75%

c. Kurang : jika pertanyaan dijawab dengan benar < 56%

F. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

4. *Etical clireance*

Keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.